

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP OUTCOME KLINIK PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KASIHAN II

Aulia Sepamarini¹, Niken Larasati², Siwi Padmasari³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang menjadi tantangan di dalam dunia kesehatan. DM adalah salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM). Penyakit ini identik dengan karakteristik peningkatan kadar gula (glukosa) darah atau yang biasa disebut hiperglikemia. Pengetahuan sebagai dasar dari pengobatan dan pencegahan penyakit DM tipe 2. *Outcome* klinik pada pasien DM yang terkontrol adalah dengan nilai Glukosa Darah Puasa (GDP) <126 mg/dL, dan Glukosa Darah Sewaktu (GDS) <200 mg/dL.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap *outcome* klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode survei *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup (56-75%) sebanyak 96 orang (77,42%) dan nilai *outcome* klinik mayoritas menggunakan pemeriksaan data laboratorium GDP tidak terkontrol sebanyak 59 orang (47,58%). Hasil nilai uji *chi-square* 0,870 (*p value* >0,05).

Kesimpulan: Hasil nilai uji *chi-square* 0,870 (*p value* >0,05) sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap *outcome* klinik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kasihan II.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, *Outcome* klinik, Pengetahuan

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE TO CLINICAL OUTCOMES OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT KASIHAN II HEALTH CENTER

Aulia Sepamarini¹, Niken Larasati², Siwi Padmasari³

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that is become a challenge in the world of health. DM is one of the non-communicable diseases (NCD). This disease is identical to the characteristics of increased blood sugar (glucose) levels or commonly called hyperglycemia. Knowledge as the basis for the treatment and prevention of type 2 DM. Clinical outcomes in controlled DM patients were fasting blood glucose (FBG) <126 mg/dL, and temporary blood glucose (TBG) <200 mg/dL.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the clinical outcome of type 2 DM patients at the Kasihan II Public Health Center.

Method: The design of this study used an analytical survey method with a cross-sectional approach.

Result: Level of knowledge of patients with type 2 DM has a sufficient level of knowledge (56-75%) as many as 96 people (77.42%) and the majority of clinical outcome values used laboratory data examination of uncontrolled FBG were 59 people (47.58%). The results of the chi-square test value of 0.870 (p value > 0.05).

Conclusion: The results of the chi-square test value of 0.870 (p value > 0.05) showed that there was no relationship between the level of knowledge and the clinical outcome of type 2 DM patients at the Kasihan II Health Center.

Keywords: Clinical *Outcome*, Diabetes Mellitus, Knowledge

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta